



SIMBUR CAHAYA

Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya

Alamat Redaksi: Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya, Jalan Sriwijaya Negara, Bukit Besar, Palembang, Sumatera Selatan 30139, Indonesia.

Telepon: +62711-580063 Fax: +62711-581179

ISSN : 1410-0614

E-ISSN : 2684-9941

E-mail: simburcahaya@fh.unsri.ac.id

Website: <http://journal.fh.unsri.ac.id/simburcahaya>

Analisis Semiotika dan Hukum Humaniter Pada *Dark Humor* Debat Piers Vs Bassem Mengenai Konflik HAMAS-Israel

Zaskia Zulaika Zuhir^a, Afryansyah^b, Septi Irianti^c, Mada Apriandi^d

^a MAN Insan Cendekia OKI, Indonesia, Email: ciazuhir@gmail.com

^b MAN Insan Cendekia OKI, Indonesia, Email: afrysyach1@gmail.com

^c MAN Insan Cendekia OKI, Indonesia, Email: rbkmanico@gmail.com

^dFakultas Hukum Universitas Sriwijaya, Indonesia, Email: madaapriandizuhir@fh.unsri.ac.id

Informasi Artikel

Histori Artikel:

Diterima : 15-02-2025

Direvisi : 17-05-2025

Disetujui : 19-06-2025

Diterbitkan : 28-02-2025

Kata Kunci:

Charles Sanders; Dark Humor; Semiotika

DOI.

10.28946/sc.v32i1.4662

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang semiotika dark humor yang dilontarkan oleh Bassem terkait konflik Hamas-Israel dalam debat Piers vs Bassem. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan dark humor dalam memperkuat argumen serta makna dan pemikiran yang terkandung dalam dark humor yang disampaikan Bassem Youssef. Untuk mendapatkan hasil tersebut, digunakan metode analisis deskriptif dengan teori Semiotika Charles Sanders Pierce. Sumber data dari penelitian ini adalah dark humor yang dilontarkan oleh Bassem dalam video 'Hamas-Israel war: bassem vs piers on palestine's treatment' dan berhasil membungkam atau menghasilkan reaksi dari Piers Morgan. Setelah dilakukan penelitian, ditemukan bahwa dark humor dapat memperkuat beberapa argumen karena mengungkap wawasan mengenai peristiwa sosial dan dampak perang antara Hamas dan Israel yang diekspresikan melalui dark humor. Selain itu, dari beberapa kalimat dark humornya, terdapat fenomena sosial yang ingin disampaikan oleh Bassem Youssef, antara lain 1. Genosida, 2. Fenomena 'perisai manusia', 3. Kejahatan terhadap kemanusiaan yang dilakukan oleh kelompok militer Israel sebelum peristiwa 7 Oktober 2023. Penggunaan dark humor dapat mengungkapkan peristiwa sosial yang diharapkan menjadi salah satu dari sekian banyak cara untuk menjawab argumentasi.

Article Info

Article History:

Received : 15-02-2025

Revised : 17-05-2025

Accepted : 19-06-2025

Abstract

This research discusses the semiotics of dark humor thrown by Bassem regarding the Hamas-Israel conflict in the Piers vs Bassem debate. The purpose of this research is to find out the efficacy of dark humor in strengthening the argument and the meanings and

Published : 28-02-2025

Keywords:

Charles Sanders; Dark humor; Semiotics

thoughts contained in the dark humor delivered by Bassem Youssef. To get these results, descriptive analysis method is used with Charles Sanders Peirce's Semiotics theory. The data source of this research is the dark humor thrown by Bassem in the video ' Hamas-Israel war: Bassem vs Piers on Palestine's treatment' and managed to silence or produce a reaction from Piers Morgan. After the research, it was found that dark humor can strengthen some arguments because it reveals insights into social events and the impact of the war between Hamas and Israel expressed through dark humor. In addition, from some of his dark humor sentences, there are social phenomena that Bassem Youssef is trying to convey, including 1. Genocide, 2. 'Human shield' phenomenon, 3. Crimes against humanity committed by Israeli military groups before the events of October 7, 2023. The use of dark humor can reveal social events that are expected to be one from many ways to answer argument.

PENDAHULUAN

Konflik Israel-Palestina termasuk ke dalam konflik Internasional terlama yang berlangsung hampir satu abad lamanya.¹ Konflik ini diawali dengan Gerakan zionisme serta rasa nasionalisme Palestina, masing-masing negara mengklaim satu wilayah dan akhirnya berakhir pada konflik antar kedua negara. Di tahun 2021, konflik antara Palestina dan Israel Kembali muncul setelah bertahun lamanya akibat tindakan pengusuran rumah warga Palestina yang kemudian ditandakan sebagai konflik terbuka antara HAMAS (organisasi militer palestina) dengan Israel. Dua tahun kemudian, tepatnya tahun 2023, 7 Oktober lalu, HAMAS menyerang Israel, tepatnya di jalur Gaza dengan ribuan roket. Israel kemudian menyiapkan serangan balasan di jalur Gaza. Diperkirakan sekitar 3.478 warga tewas dengan 12.065 lainnya terluka. Pejabat pertahanan Israel juga menyatakan bahwa mereka akan menutup akses Listrik dan makanan ke Gaza, memperparah ketegangan antar kedua negara.²

Peristiwa ini menarik perhatian dunia, Masyarakat sipil hingga tokoh politik ikut memberikan komentar mengenai situasi yang terjadi pada 7 Oktober 2023, diantaranya adalah Bassem Youssef, seorang komedian asal Mesir. Candaan bassem Youssef bisa dibilang lebih condong atau didominasi oleh '*political humour*' atau humor politik, Dimana ia menggunakan

¹ Zelda Farah Ardiata, Komang Febrinayanti Dantes, Si Ngurah Ardhya, Muhamad Jodi Setianto. "Pandangan Hukum Humaniter Internasional Terhadap Konflik Perseteruan Bersenjata Israel-Palestina". (2022). Ganesha Law Review, 4(2), [24–32].

² Romadhony, A. S., Yulianto, N. E., Purwati, A. P. "Hak Asasi Manusia Dalam Hukum Internasional Pada Perang Palestina dan Israel". (2024) Kultura: Jurnal Ilmu Hukum, Sosial, dan Humaniora, 2 (1), 101-123.

satir atau sarkasme khususnya untuk mengkritik politikus mesir pada musim pertama.³ Dark humor, atau biasa disebut dengan *dark jokes* merupakan candaan yang bertujuan untuk membuat orang yang mendengarnya tertawa atau tersenyum, di sisi lain, menggabungkan tragedi dan komedi/candaan berdasarkan kenyataan.⁴

Piers Morgan, seorang penyiar sekaligus jurnalis, mengundang Bassem Youssef untuk mendiskusikan masalah HAMAS-Israel. Dalam menyampaikan pendapatnya mengenai konflik tersebut, Bassem mengambil Langkah satir⁵/dark humor untuk menjelaskan situasi yang dihadapi warga Gaza serta ancaman dan lebih banyak serangan yang dilakukan oleh pihak militer Israel.⁶

³ Alkheder, M. Al-Bernameg: How Bassem Youssef Ridiculed Religious Fundamentalists and Survived the 'Defamation of Religion' Charge. In *Muslims and Humour* (pp. 143-161). Bristol University Press 2022.

⁴ Said, I. M., & Hasjim, M. "The Phenomenon Of Dark Humor On Twitter: In-Depth Analysis Through Semantic Study". 2023. *Journal of Namibian Studies: History Politics Culture*, 33, 4186-4209. Secara Etimologi istilah *dark humor* berasal dari bahasa Prancis, *humor noir*, dicetuskan oleh ahli teori surealis André Breton pada tahun 1935 ketika menafsirkan tulisan-tulisan Jonathan Swift. Preferensi Breton adalah mengidentifikasi beberapa tulisan Swift sebagai subgenre komedi dan satir di mana tawa muncul dari sinisme dan skeptisisme, biasanya terkait dengan topik kematian. Breton menggunakan istilah tersebut dalam bukunya tahun 1940 *Anthology of Black Humor (Anthologie de l'humour noir)*, dengan menyebut Jonathan Swift sebagai pencetus *dark humor*, terutama dalam karyanya *Directions to Servants* (1731), *A Modest Proposal* (1729), *Meditation Upon a Broomstick* (1710). Dalam bukunya, Breton juga menyertakan kutipan dari 45 penulis lain, termasuk kedua contoh di mana kecerdasan muncul dari korban yang membuat penonton berempati, seperti yang lebih umum dalam tradisi humor tiang gantungan, dan contoh di mana komedi digunakan untuk mengejek korban. Dalam kasus terakhir, penderitaan korban diremehkan, yang mengarah pada simpati terhadap pelaku, seperti yang ditemukan secara analogis dalam komentar sosial dan kritik sosial terhadap tulisan-tulisan (misalnya) Sade. Lihat juga *The Editors of Encyclopaedia Britannica*. Last Updated: Jan 14, 2025, [Black humour | Dark Comedy, Satire & Irony | Britannica](#).

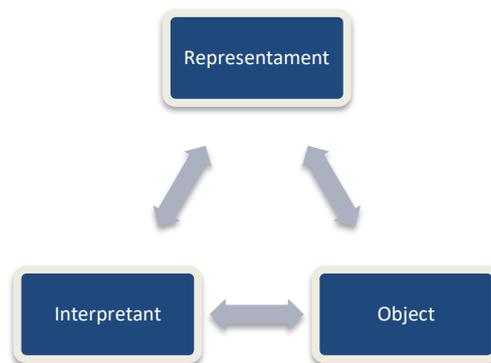
⁵ Satir merupakan bentuk seni, terutama sastra dan drama, yang di dalamnya kejahatan, kebodohan, penyalahgunaan, atau kekurangan manusia atau individu dikecam melalui ejekan, cemoohan, olok-olok, ironi, parodi, karikatur, atau metode lain, terkadang dengan maksud untuk mengilhami reformasi sosial. Kesulitan terminologis ditunjukkan oleh frasa dari ahli retorika Romawi Quintilian: "satir sepenuhnya milik kita sendiri" ("satura tota nostra est"). Quintilian tampaknya mengklaim satir sebagai fenomena Romawi, meskipun ia telah membaca dramawan Yunani Aristophanes dan familier dengan sejumlah bentuk Yunani yang disebut satir. Namun, orang Yunani tidak memiliki kata khusus untuk satir, dan dengan satura (yang awalnya berarti sesuatu seperti "medley" atau "miscellany" dan dari situlah asal kata satir dalam bahasa Inggris) Quintilian bermaksud untuk menentukan jenis puisi yang "diciptakan" oleh Gaius Lucilius, ditulis dalam heksameter pada tema-tema tertentu yang sesuai, dan dicirikan oleh nada Lucilian-Horatian. Singkatnya, Satura merujuk pada bentuk puisi, yang ditetapkan dan ditetapkan oleh praktik Romawi. (Quintilian juga menyebutkan jenis satir yang lebih tua yang ditulis dalam bentuk prosa oleh Marcus Terentius Varro dan, dapat ditambahkan, oleh Menippus dan para pengikutnya Lucian dan Petronius.) Setelah zaman Quintilian, satura mulai digunakan secara metaforis untuk menunjuk karya-karya yang bernada satir tetapi tidak dalam bentuk. Begitu kata benda memasuki ranah metafora, kata itu menuntut perluasan, dan satura (yang tidak memiliki bentuk verbal, adverbial, atau adjektiva) segera diperluas dengan apropriasi dari satyros Yunani dan turunannya. Satire Inggris berasal dari satura Latin, tetapi satirize, satiric, dll., berasal dari Yunani. Sekitar abad ke-4 M, penulis satir mulai dikenal sebagai satyricus; St. Jerome, misalnya, disebut oleh salah satu lawannya sebagai "seorang satiris dalam prosa" ("satyricus scriptor in prosa"). Modifikasi ortografis selanjutnya mengaburkan asal kata satire dalam bahasa Latin: satura menjadi satyra, dan di Inggris pada abad ke-16 ditulis satyre. Lihat *The Editors of Encyclopaedia Britannica*, *Ibid*. Bandingkan [Arti kata satir - Kamus Besar Bahasa Indonesia \(KBBI\) Online](#).

⁶ Evelyn L. (2023, October 21), "Piers Morgan Reveals Interview With Bassem Youssef Is Most Watched Ever". *The National News*. <https://www.thenationalnews.com/arts-culture/film-tv/2023/10/21/piers-morgan-bassem-youssef-interview/>

Berdasarkan latar belakang di atas, Penelitian mengenai kemampuan *dark humor* dalam perdebatan argumen Bassem dan Piers bermanfaat untuk dilakukan, selain mengungkapkan simbol dan makna dari argumen Piers dan Bassem, penelitian ini juga bertujuan untuk membuktikan kemampuan *dark humor* dalam memperkuat argumen seseorang.

METODE

2.1 Metode Penelitian



✧ *Bagan 1. Skema triangulasi data*

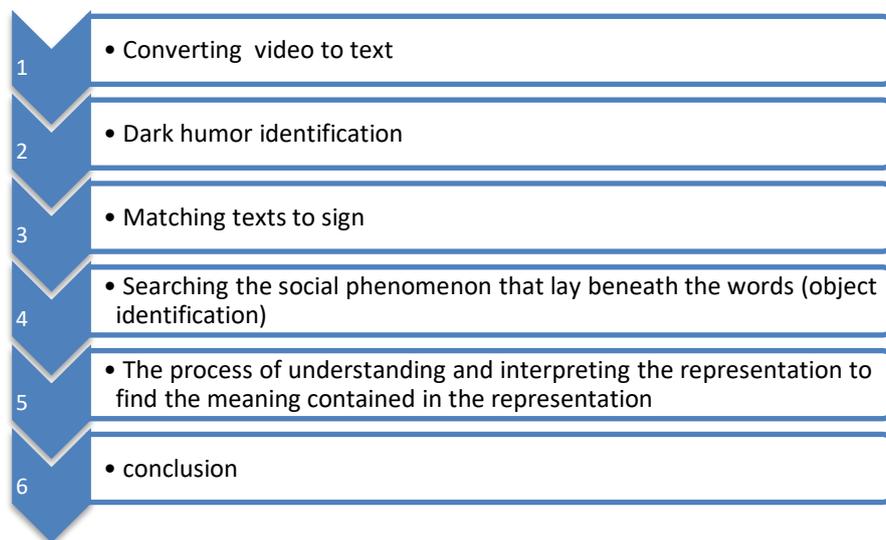
Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis dengan teori Charles Sanders Peirce. Tanda/ representamen merupakan bahan utama analisis yang di dalamnya terdapat makna sebagai perwujudan dari pesan yang dimaksud. Objek adalah fenomena sosial yang merupakan implementasi dari makna atau arti yang dirujuk oleh tanda. Interpretant Konsep pemikiran dari pihak yang menggunakan tanda kemudian mengimplementasikannya menjadi sebuah makna atau arti yang ada dari sebuah tanda.

Menurut Peirce, tanda bisa sederhana atau kompleks. Peirce tidak mendefinisikan tanda sebagai unit penandaan terkecil. Segala hal atau fenomena, betapa pun kompleksnya, dapat dianggap sebagai tanda sejak memasuki proses semiosis. Proses semiosis melibatkan hubungan triadik antara tanda atau representamen (yang pertama), objek (yang kedua), dan interpretan (yang ketiga).⁷ Representamen adalah sesuatu yang merepresentasikan sesuatu yang lain, objeknya. Sebelum diinterpretasikan, representamen adalah potensi murni. yang pertama. Objek adalah apa yang direpresentasikan oleh tanda. Tanda hanya dapat merepresentasikan objek, tanda tidak dapat memberikan pengenalan terhadap objek tersebut. Tanda dapat mengungkapkan sesuatu tentang objek, asalkan objek tersebut sudah dikenal oleh interpreter

⁷ T. L. Short (2007), *Peirce's Theory of Signs*, Cambridge University Press, Pp. 178-200. bandingkan [Stanford Encyclopedia of Philosophy](#), [Charles Sanders Peirce](#)

melalui pengamatan kolateral (pengalaman yang tercipta dari tanda-tanda lain, yang selalu berasal dari sejarah sebelumnya). Setelah ditafsirkan, representamen memiliki kemampuan untuk memicu interpretan, yang pada gilirannya menjadi representamen dengan memicu interpretan lain yang merujuk pada objek yang sama dengan representamen pertama, dan dengan demikian memungkinkan yang pertama merujuk pada objek tersebut. Begitu seterusnya, tanpa batas. Pandangan Peirce tentang semiosis mengintegrasikan semua komponen semiotika, Pragmatik (ranah interpretan) tidak dapat dipisahkan dari semantik (ranah objek) dan dari sintaksis (ranah representamen).⁸

2.2 Prosedur Penelitian



Bagan 2. Prosedur Penelitian

2.3 Bahan

2.3.1 Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer yang berasal dari video youtube 'Piers Morgan vs Bassem Youssef round 1' di channel 'Piers Morgan Uncensored'⁹. Objek dari penelitian ini sendiri adalah dark humor yang dilontarkan oleh Bassem dan berhasil membungkam atau menimbulkan reaksi dari Piers Morgan. Sampai dengan awal januari 2025, debat ini telah ditonton lebih dari 25 juta orang dan lebih dari 175 ribu komen.

⁸ *Ibid*

⁹ [Israel-Hamas War: Piers Morgan vs Bassem Youssef On Palestine's Treatment | The Full Interview](#)

PEMBAHASAN DAN ANALISIS

Tabel 1: Representament dan Object

REPRESENTAMENT	OBJECT	STEMPEL WAKTU
1. "keluarga istri saya tinggal di Gaza, mereka punya sepupu dan paman di sana, dan rumah mereka dibom, tapi kami sudah terbiasa, itu terjadi berulang kali. Kami sudah terbiasa dengan pemboman setiap saat"	Serangan tidak hanya terjadi setelah tanggal 7 Oktober, tetapi selama bertahun-tahun.	0:19-0:54
2. "Saya mencoba membunuh istri saya, tetapi dia menggunakan anak-anak kami sebagai perisai manusia"	Penggunaan istilah 'perisai manusia' oleh Israel bertujuan untuk melabeli strategi HAMAS yang menjadikan warga sipil dan Warga Negara Palestina sebagai pelindung kelompok militan mereka. Jadi dengan cara itu, IDF tidak memiliki pilihan selain membunuh mereka untuk membunuh kelompok Hamas.	1:09-1:19
3. "Dan kemudian saya menonton Danny Aylon. Dia adalah penasihat utama anda, dia juga duta besar Israel untuk Amerika Serikat. Dan anda tahu apa yang dikatakannya, pak Perdana Menteri? Dia mengatakan bahwa solusi bagi orang-orang Palestina adalah pergi ke tanah luas di Sinai dan tinggal di kota-kota tenda untuk sementara waktu *kedip-kedip sampai kami membangun Gaza lagi dan mengundang mereka kembali."	Kejahatan Agresi dan Kejahatan terhadap Manusia	22:11 -22:33
4. "Ben Saphiro adalah manusia yang paling cerdas...solusinya adalah israel harus pergi ke Gaza dan membunuh orang sebanyak mungkin, pertanyaannya berapa banyak lagi orang yang harus kita bunuh sampai Ben Saphiro menjadi senang?"	Tanggapan pengacara Amerika, Ben Saphiro, terhadap solusi konflik Hamas-Israel.	1:33-2:31

Sumber: Dikonversi dari Video "Bassem Youssef vs Piers Morgan Round 1"

Pernyataan pembuka Bassem dimulai dengan pernyataan "keluarga istri saya tinggal di Gaza, mereka punya sepupu dan paman di sana, dan rumah mereka dibom, tapi kami sudah terbiasa, itu terjadi berulang kali. Kami sudah terbiasa dengan pemboman setiap saat". Dari kutipan humor gelap Bassem di atas, dapat dilihat bahwa pengeboman yang dilakukan oleh *Israel Defense Force (IDF)*¹⁰, tidak hanya terjadi satu kali, namun berkali-kali (terlihat pada kalimat "*we are used to it, it happens again and again.*") yang mengarah pada pemahaman bahwa IDF, dan lembaga militer Israel telah melakukan kejahatan internasional berupa genosida, pemindahan penduduk secara paksa, dimana hal ini diperkuat dengan tidak adanya alasan yang kuat terkait serangan Israel ke Jalur Gaza dan Tepi Barat pada tahun-tahun sebelum serangan HAMAS¹¹ ke Israel saat merayakan Simchat Torah, hari raya Yahudi yang merayakan dan menandai akhir dari siklus tahunan pembacaan Taurat publik, dan awal dari siklus baru, pada 7 Oktober 2023.

Pada menit 1:09 Bassem menggunakan kalimat "Saya mencoba membunuh istri saya, tetapi dia menggunakan anak-anak kami sebagai perisai manusia." Penggunaan dark humor disini menggambarkan kemudian bagaimana Perdana Menteri Israel, Benjamin Netanyahu mengatakan bahwa Hamas berlindung di balik warga Israel, secara tidak langsung berusaha membenarkan pemboman di Tepi Barat dan Gaza dengan alasan kelompok Hamas melebur dengan warga sipil sehingga tidak dapat dibedakan, seperti serangan balik ke rumah sakit di Jalur Gaza yaitu Rumah Sakit Arab Al-Ahri pada tanggal 17 Oktober 2023, 10 hari setelah serangan Hamas. rumah sakit tersebut merupakan salah satu media medis terbesar di Gaza.¹²Peristiwa ini kemudian melibatkan kematian ribuan warga sipil seperti anak-anak, perempuan, dan orang tua sebagai bentuk pertahanan Israel terhadap ancaman HAMAS pasca peristiwa 07 Oktober. Dalam sudut pandang hukum internasional dan hukum humaniter, termasuk Konvensi Den Haag 1899 dan 1907, tindakan Israel ini dapat dikualifikasikan

¹⁰ Pasukan Pertahanan Israel (bahasa Ibrani: צבא לישראל ההגנה צבא Tsva HaHagana LeYisrael), disingkat dengan singkatan bahasa Ibrani ל"צה" Tsahal, atau Tzahal, adalah sebutan bagi angkatan bersenjata Israel, yang terdiri atas Angkatan Darat Israel, Angkatan Udara Israel dan Angkatan Laut Israel.

¹¹Gerakan Perlawanan Islam, disingkat Hamas (akronim bahasa Arab dari bahasa Arab: حركة المقاومة الإسلامية, diromanisasi: Ḥarakat al-Muqāwamah al-ʾIslāmiyyah), adalah organisasi politik dan militan Islam Sunni nasionalis Palestina. Gerakan Hamas didirikan oleh ulama Islam Palestina Ahmed Yassin pada tahun 1987, setelah pecahnya Intifada Pertama terhadap pendudukan Israel. Gerakan ini muncul dari badan amal Islam Mujama al-Islamiya miliknya pada tahun 1973 yang berafiliasi dengan Ikhwanul Muslimin. Lihat, Menachem Klein (2007), "Hamas in Power", *Middle East Journal* Vol. 61, No. 3 (Summer, 2007), pp. 442-459.

¹² Anshori, I., Muzacky, A. D., Malik, F. H., Pratama, A. B. P. "Mekanisme Penegakan Hukum Humaniter Internasional Terhadap Konflik Bersenjata antara Hamas dengan Israel". 2024. *Kultura: Jurnal Ilmu Hukum, Sosial, dan Humaniora*, 2(2), [16-24].

sebagai kejahatan perang berupa serangan terhadap warga sipil dan tenaga medis.

Lebih jauh bahkan, pada Pasal 54 Hukum Humaniter mengatur tentang Perlindungan terhadap objek yang sangat penting bagi kelangsungan hidup penduduk sipil. Pasal 54 merumuskan:

1. *Starvation of civilians as a method of warfare is prohibited* (Dilarang membuat penduduk sipil kelaparan sebagai metode peperangan).
2. *It is prohibited to attack, destroy, remove or render useless objects indispensable to the survival of the civilian population, such as foodstuffs, agricultural areas for the production of foodstuffs, crops, livestock, drinking water installations and supplies and irrigation works, for the specific purpose of denying them for their sustenance value to the civilian population or to the adverse Party, whatever the motive, whether in order to starve out civilians, to cause them to move away, or for any other motive* (Dilarang menyerang, menghancurkan, memindahkan, atau membuat tidak berguna objek yang sangat penting bagi kelangsungan hidup penduduk sipil, seperti bahan pangan, lahan pertanian untuk produksi bahan pangan, tanaman pangan, ternak, instalasi dan pasokan air minum, serta irigasi, dengan tujuan khusus untuk menghilangkan nilai gizi objek tersebut bagi penduduk sipil atau Pihak lawan, apa pun motifnya, baik untuk membuat penduduk sipil kelaparan, membuat mereka mengungsi, atau untuk motif lainnya).
3. *The prohibitions in paragraph 2 shall not apply to such of the objects covered by it as are used by an adverse Party* (Larangan dalam paragraf 2 tidak berlaku terhadap objek yang dicakupnya yang digunakan oleh Pihak lawan):
 - a. *as sustenance solely for the members of its armed forces* (sebagai bahan pangan semata-mata bagi anggota angkatan bersenjata); or
 - b. *if not as sustenance, then in direct support of military action, provided, however, that in no event shall actions against these objects be taken which may be expected to leave the civilian population with such inadequate food or water as to cause its starvation or force its movement* (jika bukan sebagai makanan pokok, maka sebagai dukungan langsung terhadap aksi militer, dengan ketentuan bahwa dalam keadaan apa pun tidak boleh diambil tindakan terhadap objek-objek ini yang dapat diperkirakan akan menyebabkan penduduk sipil kekurangan makanan atau air sehingga menyebabkan kelaparan atau memaksa mereka pindah).

4. *These objects shall not be made the object of reprisals* (Objek-objek ini tidak boleh dijadikan objek pembalasan).
5. *In recognition of the vital requirements of any Party to the conflict in the defence of its national territory against invasion, derogation from the prohibitions contained in paragraph 2 may be made by a Party to the conflict within such territory under its own control where required by imperative military necessity* (Sebagai pengakuan atas kebutuhan vital setiap Pihak yang bertikai dalam mempertahankan wilayah nasionalnya terhadap invasi, penyimpangan dari larangan yang tercantum dalam paragraf 2 dapat dilakukan oleh Pihak yang bertikai di wilayah tersebut di bawah kendalinya sendiri jika diperlukan oleh kebutuhan militer yang mendesak.).¹³

Selanjutnya, dark humor yang digunakan Bassem yaitu, "Ben Saphiro adalah manusia yang paling cerdas... Solusinya adalah Israel harus pergi ke Gaza dan membunuh sebanyak mungkin orang Berapa banyak lagi orang yang harus kita bunuh sampai Ben Saphiro senang?". Hal ini secara tidak langsung mengarah pada pembenaran pertahanan dengan menyerang orang-orang di Jalur Gaza dan Tepi Barat karena bercampurnya anggota Hamas dengan warga sipil, yang secara tidak langsung menyembunyikan keberadaan Hamas di antara mereka. Hal ini merupakan kejahatan perang berupa penyerangan dan pembunuhan yang disengaja, penganiayaan dan tindakan yang tidak berperikemanusiaan dan tidak sesuai dengan Piagam PBB. Tindakan ini telah melanggar Pasal 5 Deklarasi Universal yang telah diterima dan disahkan oleh Majelis Umum PBB melalui resolusi 217 A tahun 1948 tentang hak seseorang untuk dilindungi dari kekejaman atau penyiksaan.

Terkait dengan solusi untuk menyelesaikan persoalan Palestina-Israel ini, Bassem menggunakan dark humor sebagai berikut, "Solusi bagi warga Palestina ini adalah pergi ke sebuah pulau di dekat Sinai dan tinggal di kamp kota untuk sementara, untuk sementara waktu". Solusi pemindahan warga Palestina ke sebuah pulau di dekat Sinai berarti secara tidak langsung Israel telah melakukan kejahatan agresi berupa perencanaan, persiapan, atau permulaan yang dilakukan oleh kelompok militan bersenjata terhadap kedaulatan suatu negara, meskipun Palestina belum sepenuhnya masuk ke dalam PBB, dan kejahatan kemanusiaan berupa deportasi dan pemindahan secara tidak sah dan paksa. Hal ini juga mengungkapkan adanya

¹³ Lihat International Cross Red Committee (ICRC), [IHL Treaties - Additional Protocol \(I\) to the Geneva Conventions, 1977 - Article 54](#)

pengambilan tanah secara paksa di wilayah pendudukan khususnya di Yerusalem Timur, hal ini telah melanggar hukum internasional.¹⁴

KESIMPULAN

Dari penelitian tersebut disimpulkan bahwa dark humor mampu memperkuat argumen seseorang karena adanya fakta di balik lelucon tersebut, yang secara tidak langsung menceritakan dampak konflik Hamas-Israel terhadap warga sipil, khususnya masyarakat di Jalur Gaza, serta tindakan genosida. Humor gelap yang disampaikan Bassem menjelaskan situasi yang dialami oleh masyarakat yang terkena dampak dari perang antara Hamas-Israel. Selain itu, Bassem juga berhasil menyanggah pembenaran atas pembalasan yang dilakukan Israel pada 17 Oktober 2023 kepada salah satu rumah sakit Palestina.

DAFTAR PUSTAKA

- Alkheder, M. (2022). Al-Bernameg: How Bassem Youssef Ridiculed Religious Fundamentalists and Survived the ‘Defamation of Religion’ Charge. In *Muslims and Humour* (pp. 143-161). Bristol University Press.
- Anshori, I., Muzacky, A. D., Malik, F. H., & Pratama, A. B. P. (2024). Mekanisme Penegakan Hukum Humaniter Internasional Terhadap Konflik Bersenjata antara Hamas dengan Israel. *Kultura: Jurnal Ilmu Hukum, Sosial, dan Humaniora*, 2(2), 16-24.
- Britannica Encyclopedia, [Satire | Definition & Examples | Britannica](https://www.britannica.com/art/satire), <https://www.britannica.com/art/satire>
- Evelyn L. (2023, October 21) Piers Morgan reveals interview with Bassem Youssef is most watched ever. *The national news*. <https://www.thenationalnews.com/arts-culture/film-tv/2023/10/21/piers-morgan-bassem-youssef-interview/>
- Menachem Klein (2007), “Hamas in Power”, *Middle East Journal* Vol. 61, No. 3 (Summer, 2007), 442-459.
- Romadhony, A. S., Yulianto, N. E., & Purwati, A. P. (2024). Ham Dalam Hukum Internasional Pada Perang Palestina dan Israel. *Kultura: Jurnal Ilmu Hukum, Sosial, dan Humaniora*, 2(1), 101-123.
- Said, I. M., & Hasjim, M. (2023). The Phenomenon Of Dark Humor On Twitter: In-Depth Analysis Through Semantic Study. *Journal of Namibian Studies: History Politics Culture*, 33, 4186-4209.
- [Stanford Encyclopedia of Philosophy](https://plato.stanford.edu/index.html), <https://plato.stanford.edu/index.html>
- T. L. Short (2007), *Peirce's Theory of Signs*, Cambridge University Press, Pp. 178-200

¹⁴ Romadhony, A. S., Yulianto, N. E., Purwati, A. P. (2024), *Loc.cit.*

Zelda Farah Ardiata, Komang Febrinayanti Dantes, Si Ngurah Ardhya, & Muhamad Jodi Setianto. (2022). Pandangan Hukum humaniter internasional Terhadap Konflik Perseteruan Bersenjata Israel-Palestina. *Ganesha Law Review*, 4(2), 24–32. <https://doi.org/10.23887/glr.v4i2.1424>.